

## **PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN FIQIH BERBASIS AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MTS NEGERI 2 WONOGIRI**

<sup>1</sup>**Uswatun Hasanah, <sup>2</sup>Sukari, <sup>3</sup>Sugiyat**  
<sup>1,2,3</sup>Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta  
[1<sup>uk462589@gmail.com</sup>](mailto:uk462589@gmail.com), [2<sup>sukarisolo@gmail.com</sup>](mailto:sukarisolo@gmail.com), [3<sup>sugiyatsw@gmail.com</sup>](mailto:sugiyatsw@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 7 MTsN 2 Wonogiri. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Seluruh populasi anak usia 12-13 tahun dipilih menjadi sampel kelas 7A. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual dan audio visual efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Penggunaan media audio visual seperti film menjadikan pembelajaran lebih menarik, memotivasi dan menghilangkan rasa bosan dalam proses pembelajaran materi fiqh yang disampaikan guru. Perkembangan ke depan memerlukan pengembangan inovasi media, seperti penggunaan film animasi, aplikasi Android untuk materi fiqh, dan masih banyak lagi media interaktif lainnya yang diperlukan untuk pembelajaran materi fiqh.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran Fiqh, Audio Visual, Motivasi Pembelajaran

*Abstract: This research aims to determine the application of audio-visual learning media in increasing the learning motivation of grade 7 MTsN 2 Wonogiri students. This type of research was qualitative with a descriptive approach. The entire population of children aged 12-13 years was selected as the class 7A sample. The research results conclude that audio, visual and audio-visual learning media were effectively used to improve students' understanding of the material. The use of audio-visual media such as films makes learning more interesting, motivating and eliminates boredom in the process of learning the fiqh material presented by the teacher. Future developments require the development of media innovation, such as the use of animated films, Android applications for fiqh material, and many other interactive media needed for learning fiqh material.*

**Keywords :** *Fiqh Learning Media, Audio Visual, Learning Motivation.*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan dasar dalam memajukan suatu negara. Maka, untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan tenaga-tenaga guru profesional yang mampu mendidik dengan menggunakan berbagai metode, strategi, teknik mengajar serta mampu menguasai dan menggunakan teknologi. Hayati, dkk (2017) menjelaskan bahwa guru adalah tenaga pendidik yang bertugas melakukan transfer informasi kepada siswa, dalam hal ini guru akan memberi suatu kemudahan dalam proses belajar mengajar yaitu menciptakan suasana kegiatan belajar yang menyenangkan, menetapkan materi apa yang akan dipelajari, bagaimana cara menyampaikan,

media apa yang akan digunakan, dan hasil akhir yang dicapai siswa. Dari tugas inilah, seorang guru harus mampu menjadikan siswa menguasai seluruh materi yang ia sampaikan.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, pendidik harus mampu mengelola pembelajaran dengan baik dalam berbagai aspek, antara lain pemilihan metode, media, pendekatan dan teknik pengajaran. Salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang relevan seperti penggunaan media audio visual pada materi fiqih. Menurut Lubis, dkk (2022), menggunakan media pembelajaran yang tepat memungkinkan peserta didik untuk berpikir secara spesifik dan dapat menggugah motivasi pada diri peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, itu berarti mengurangi kesalahpahaman antara pendidik dan peserta didik. Pendidik memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Sebagai pendidik guru harus memiliki keterampilan untuk menarik perhatian peserta didik dan untuk memfasilitasi pemahaman materi yang disajikan.

Salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran, dan diyakini dapat lebih menggairahkan semangat siswa dalam pembelajaran adalah media Audio Visual. Sapto (2012) mengungkapkan bahwa media audio-visual juga merupakan salah satu sarana alternatif dalam melakukan proses pembelajaran berbasis teknologi. Audio-visual pembelajaran berbasis teknologi dapat digunakan sebagai sarana alternatif dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, dikarenakan beberapa aspek antara lain: a) mudah dikemas dalam proses pembelajaran, b) lebih menarik untuk pemanfaatan teknologi komputer diharapkan bahwa audio-visual pembelajaran dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran yang lebih menarik, termasuk visualisasi materi bahan ajar, sehingga lebih menarik bagi para peserta didik.

Hadirnya media pembelajaran ini merupakan inovasi terobosan dalam dunia pendidikan agar proses pembelajaran tidak berlangsung secara monoton. Selain itu, media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyajikan informasi atau materi secara sistematis dan menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Andari, dkk, 2023).

Tujuan pendidikan secara umum adalah terwujudnya suatu perubahan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Tidak terkecuali pembelajaran fiqih. Mansir, dkk (2020) menerangkan bahwa Fiqih merupakan ilmu pengetahuan dasar yang berkaitan dengan ketentuan, mekanisme dan prinsip-prinsip kehidupan. Praktisnya, pembelajaran ini terintegrasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di sebuah lembaga pendidikan. Pembelajaran fiqih adalah alat untuk melaksanakan tujuan pendidikan di dunia, melatih siswa agar mengerti

tentang syari'at agama Islam. Fiqih secara umum yaitu salah satu pelajaran islam yang tidak sedikit membahas mengenai hukum Islam yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan-Nya, antar sesama manusia dan lingkungan kehidupannya.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media pembelajaran fiqh berbasis audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan juga untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan media pembelajaran fiqh berbasis audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu menganalisis peristiwa dan memahami fenomena yang ada kemudian mencatat dan menggambarkan keadaan secara deskriptif. Semua data disajikan secara faktual, akurat, dan sistematis dalam bentuk naratif sehingga lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan (Prastowo, 2012).

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 2 Wonogiri dengan subjek penelitian siswa kelas VII A MTs Negeri 2 Wonogiri. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada tanggal 17 Juli 2023 sampai dengan 16 Agustus 2023. Untuk informan penelitiannya adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran fiqh dan siswa. Tehnik pengumpulan data menggunakan tiga cara yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan guna untuk mendapatkan informasi tentang cara guru menerapkan media audio visual kepada peserta didik. Observasi dilakukan guna untuk mengetahui penerapan dilapangan penggunaan media audio visual.

Tehnik analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data hingga penarikan kesimpulan. Aktivitas dalam analisis data meliputi: 1) *Data Reduction* (data reduksi), 2) *Data Display* (penyajian data), 3) *Conclusion Drawing/Verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi) (Dian, dkk, 2023).

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai makna dan fakta yang relevan, agar dapat lebih memahami tentang Penerapan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII A MTs N 2 Wonogiri.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan oleh peneliti, benar adanya bahwa dengan menggunakan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Audio Visual Melalui Video dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII A MTs Negeri 2 Wonogiri.

Pada saat Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual dengan menggunakan Video di kelas VII MTs Negeri 2 Wonogiri peserta didik terlihat semakin tumbuhnya motivasi semangat untuk belajar, mereka mampu memberikan pengalaman nyata lebih dari yang disampaikan, menunjukkan kreativitasnya, menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penerapan audio visual dengan menggunakan video dapat meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran fiqh tentang Penerapan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar mereka menyampaikan bahwa dengan di terapkannya metode ini pembelajaran dikelas semakin optimal, memudahkan guru dalam penyampaian materi dan memudahkan siswa dalam menerima materi, siswa merasa pembelajaran dikelas menjadi menyenangkan sehingga para siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ega Rima Wati (2016) yang mengemukakan bahwa manfaat media video yaitu: Peserta didik dapat memberikan pengalaman nyata lebih dari yang disampaikan, peserta didik akan lebih cepat mengerti karena melihat langsung, dapat memberikan pengalaman menarik dan menyenangkan, dapat efektif dalam menerima pembelajaran karena dapat melayani gaya bahasa siswa auditif maupun visual.

Saat melakukan penelitian di sekolah MTs Negeri 2 Wonogiri, peneliti menemukan beberapa siswa yang masih belum bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, dan siswa kurang memperhatikan apa yang sedang dijelaskan oleh guru, hal itu terjadi kemungkinan karena mereka merasa bosan dengan metode ceramah sehingga para peserta didik tidak memiliki rasa semangat dalam mengikuti pembelajaran. Namun, setelah guru mencoba dengan menerapkan media audio visual peserta didik terlihat sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga mereka fokus memperhatikan selama pembelajaran berlangsung.

## Pembahasan

### Penerapan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII A MTs Negeri 2 Wonogiri Tahun Ajaran 2022/2023.

Menurut Uno, indikator motivasi belajar ada 6 (enam) yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut: Adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif (<http://www.pendidikanekonomi.com/2014/10/indikator-motivasi-belajar.html>).

Berdasarkan pendapat di atas, data lapangan (observasi dan wawancara) bahwasanya ada peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas VII A MTs Negeri 2 Wonogiri diantaranya adalah sebagai berikut:

#### 1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Berdasarkan data lapangan yang didapatkan oleh peneliti pada saat observasi menggunakan pedoman observasi yang berangkat dari indikator motivasi belajar, menunjukkan bahwasanya pendidik dan peserta didik kelas VII A MTs Negeri 2 Wonogiri saling bersinergi dalam menciptakan pembelajaran yang maksimal dan berhasil, peserta didik juga memahami hakikat berhasil dalam belajar dan pendidik juga memahami bahwa suatu keberhasilan hendaknya harus dibarengi dengan usaha yang besar untuk diberikan kepada peserta didik.

#### 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Setelah adanya hasrat dan keinginan berhasil kemudian peneliti melihat adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa pendidik kelas VII A MTs Negeri 2 Wonogiri telah menciptakan pembelajaran yang antusias tanpa adanya perbedaan antar peserta didik, peserta didik juga menunjukkan semangatnya dan kebutuhannya dalam belajar sehingga peserta didik mudah memahami penjelasan dari guru atas dasar kebutuhan yang ia harapkan.

#### 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai harapan dan cita-cita masa depan bahwa pendidik kelas VII A MTs Negeri 2 Wonogiri mengetahui keinginan dari masing-masing peserta didik dalam belajar dan pendidik menunjukkan keberhasilan dalam belajar dengan memberikan metode-metode pembelajaran yang baru.

#### 4. Adanya penghargaan dalam belajar

Berdasarkan data lapangan yang didapatkan oleh peneliti bahwa pendidik kelas VII A MTs Negeri 2 Wonogiri memberikan apresiasi berupa reward kepada peserta didik yang baik dalam belajar sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar.

5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa pendidik kelas VII A MTs Negeri 2 Wonogiri menunjukkan kreativitas yang menciptakan semangat belajar peserta didik juga dengan adanya permainan dalam belajar sehingga mampu menumbuhkan motivasi belajar bagi peserta didik.

6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa pendidik menjelaskan pengaruh lingkungan belajar sangatlah penting, dan pendidik dengan orang tua saling bekerja sama dalam menciptakan peserta didik yang berhasil dalam belajar.

**Faktor penghambat dan pendukung Penerapan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII A MTs Negeri 2 Wonogiri**

Faktor pendukung penerapan media audio visual ini terdiri dari kemampuan guru dalam menggunakan media, fasilitas/sarana yang tersedia, serta dukungan dari pimpinan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah terletak pada gangguan teknis penggunaan media dan tidak semua materi fiqih dapat menggunakan media audio visual.

## **KESIMPULAN**

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, pendidik harus mampu mengelola pembelajaran dengan baik dalam berbagai aspek, antara lain pemilihan metode, media, pendekatan dan teknik pengajaran. Salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang relevan seperti penggunaan media audio visual pada materi fiqih. Menggunakan media pembelajaran yang tepat memungkinkan peserta didik untuk berpikir secara spesifik dan dapat menggugah motivasi pada diri peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, itu berarti mengurangi kesalahpahaman antara pendidik dan peserta didik. Pendidik memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Sebagai pendidik guru harus memiliki keterampilan untuk menarik perhatian peserta didik dan untuk memfasilitasi pemahaman materi yang disajikan.

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan oleh peneliti, benar adanya bahwa dengan menggunakan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Audio Visual Melalui Video dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII A MTs Negeri 2 Wonogiri.

Pada saat penerapan media pembelajaran audio visual dengan menggunakan video di kelas VII MTs Negeri 2 Wonogiri peserta didik terlihat semakin tumbuhnya motivasi semangat untuk belajar, mereka mampu memberikan pengalaman nyata lebih dari yang disampaikan, menunjukkan kreativitasnya, menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penerapan audio visual dengan menggunakan video dapat meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anandari, AR, Tsani, LB., Nisa, A., & Khuriyah. (2023). Konsep Kurikulum Berbasis Tahfidz Al Quran PPTQ Masjid Agung Surakarta. *MODELING: Jurnal Institut Islam Mamba'ul 'ulum Surakarta Program Studi PGMI* 10.3 (2023): 449-460.
- Andari, TA., Ritonga, M., Rahmi, A., Hasibuan, LA., & Pane, MS. (2023). Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 6.(1), 100-107.
- Hamzah, DA. (2021) *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Haryoko, S. (2012). Efektivitas pemanfaatan media audio-visual sebagai alternatif optimalisasi model pembelajaran. *Jurnal Edukasi Elektro* 5.(1).
- Hayati, N & Harianto, F. (2017). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 14.2, 160-180.
- <Http://www.pendidikanekonomi.com/2014/10/indikator-motivasi-belajar.html>
- Loka, DV., Fathurrahman, M., & Sulistyowati. (2023). Penerapan Metode Al-Husna Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Lingkar Qur'an Al-Ikhlas Di Masjid Muniroh Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Institut Islam Mamba'ul 'Ulum*, 137-147.
- Lubis, TC & Mavianti, M. (2022). Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak. *Jurnal Raudhah* vol.10, no.2.
- Mansir, F & Purnomo, H. (2020). Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah. *Jurnal Al-Wijdan* vol.5, no.2.
- Meleong, L. (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, A. (2012) *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Suryani, L., & Seto, S. B. (2020). Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Perilaku Cinta Lingkungan pada Golden Age. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 900-908.

Wati, ER. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena,.

Zulfikar, Eko. (2019). Living Quran: Konstruksi Metode Tahfidz Al-Quran Di Majelis Qiraah Wat Tahfidz Pondok Pesantren Murattil Al-Quran Lirboyo Kota Kediri. MAGHZA: *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, vol.4, no.1.